



Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Terhadap Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Sosial

NINA PURNASARI¹

¹Fakultas Ekonomi
Universitas Prima Indonesia
ninaunpri@gmail.com

MAS INTAN PURBA^{2*}

²Fakultas Ekonomi
Universitas Prima Indonesia
masintanpurba84@gmail.com

DHITA ADRIANI RANGKUTI³

³Fakultas Ekonomi
Universitas Prima Indonesia
dhitaadriani22@gmail.com

WIRDA LILIA⁴

⁴Fakultas Ekonomi
Universitas Prima Indonesia
lilia.idot@gmail.com

DEMAK CLAUDIA YOSEPHINE SIMANJUNTAK⁵

⁵Fakultas Ekonomi
Universitas Prima Indonesia
claudiayoseph8@gmail.com

Diterima : 05/01/2023

Revisi : 19/03/2023

Disetujui : 26/03/2023

ABSTRAK

Perkembangan media sosial dengan fitur yang dapat diakses dimanapun telah menarik perhatian banyak pengguna, terutama remaja. Namun, penggunaan media sosial juga memiliki dampak positif dan negatif terhadap kesehatan fisik dan mental. Oleh karena itu, penting untuk mensosialisasikan informasi ini kepada remaja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang dampak penggunaan media sosial terhadap kesehatan jiwa. Metode yang digunakan meliputi analisa situasi masyarakat dengan menentukan khalayak sasaran dan bidang permasalahan yang akan dianalisis. Identifikasi masalah dilakukan untuk menemukan dan merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok sasaran. Selanjutnya, ditentukan tujuan kerja secara spesifik untuk mencapai perubahan yang diinginkan. Rencana pemecahan masalah dilakukan untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi. Pendekatan sosial terhadap masyarakat sasaran menjadi penting dalam kegiatan ini. Selanjutnya, dilaksanakan kegiatan dan dilakukan evaluasi terhadap hasil dan dampak kegiatan tersebut terhadap masyarakat sasaran. Saran untuk pihak sekolah adalah memasukkan peningkatan pengetahuan remaja tentang media sosial dan dampaknya ke dalam jadwal ekstrakurikuler sekolah. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam kelompok-kelompok atau peer group dengan melibatkan duta media sosial yang telah dipilih.

Ini adalah artikel akses
terbuka di bawah
lisensi
CC BY-NC-SA 4.0



Kata Kunci : Media Sosial, Siswa, Dampak

* Penulis Korespondensi : masintanpurba84@gmail.com (Mas Intan Purba)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v2i2.227>

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi semakin berkembang pesat, hal ini terbukti dengan semakin banyaknya media sosial. Media sosial merupakan sekelompok aplikasi yang menggunakan basis internet, menggunakan teknologi web, dan terdapat penciptaan atau pertukaran informasi oleh penggunanya. Ada beberapa media sosial yang banyak digunakan saat ini, antara lain: Facebook, Twitter, Whatsapp, Tik-tok, Instagram, dan lain-lain.

Perkembangan media sosial dengan berbagai fitur yang dapat diakses dimanapun membuat semakin banyak pengguna media sosial dari berbagai kalangan. Di Indonesia jumlah pengguna media sosial aktif dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Media sosial memiliki dampak positif dan juga dampak negatif. Berdasarkan hasil penelitian oleh Wijaya & Godwin (2012), beberapa dampak positif dari penggunaan media sosial seperti memberikan pengaruh pada kehidupan dunia nyata pada remaja secara prososial dan juga antisosial. Secara prososial, media sosial menjadi media pertemanan, sarana pertukaran informasi, memperluas wawasan serta berbisnis online yang dapat memberikan keuntungan materi. Selanjutnya secara antisosial, media sosial dapat menimbulkan pertengkaran di media sosial, penyebarluasan foto-foto yang tidak pantas, status-status yang tidak membangun dan lain sebagainya.

Masa remaja saat ini dengan penggunaan media sosialnya sangat perlu diperhatikan. Masa remaja merupakan masa transisi yang ditandai dengan perubahan fisik, emosi serta psikis. Masa remaja ini merupakan masa yang sangat penting dimana adanya peralihan dari masa kanak-kanak menjadi masa dewasa yang terjadi berbagai perubahan seperti perubahan fisik, seksual, psikologis maupun mental. Adanya perubahan-perubahan ini maka perlu diperhatikan karena akan mengakibatkan respon berbeda pada diri remaja. Penggunaan media sosial dengan berbagai dampaknya perlu disosialisasikan kepada remaja. Hal ini dikarenakan hampir sebagian besar remaja menggunakan media sosial lebih dari 1 dari smartphone yang dimiliki serta penggunaan yang terus-menerus. Media sosial memberikan ruang kebebasan bagi remaja untuk mengekspresikan dirinya. Berbagai kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh remaja baik itu menampilkan kebahagiaan ataupun kesedihan yang dirasakan. Hal ini akan juga mempengaruhi konsep diri remaja. Oleh sebab itu, salah satu bentuk informasi yang diberikan adalah berupa pengetahuan terkait dampak penggunaan media sosial.

Kini sosial media sudah menjadi faktor penting interaksi bagi manusia. Ditambah lagi dengan munculnya smartphone yang menyediakan kebebasan bersosial media dan provider yang menyediakan murahnya layanan media sosial. Hal ini jelas mengakibatkan remaja khususnya parapelajar melupakan akan batasan-batasan pergaulan yang seharusnya mereka ketahui. Besarnya dampak media sosial tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga memberikan dampak negatif kepada manusia terutama dampaknya bagi interaksi sesama manusia yang saat ini telah di pengaruhi media sosial. Media sosial sedikit demi sedikit membawa kita ke suatu pola budaya yang baru dan mulai menentukan pola pikir kita. Media sosial dapat membuat seseorang menjadiketergantungan terhadap media sosial. Oleh karena itu, sangat penting untuk diadakan sosialisasi yang memberikan informasi kepada siswa SMA Negeri 2 Sabang tentang dampak positif dan negatif media sosial.

METODE PELAKSANAAN

Dengan hadirnya Tim PKM Universitas Prima Indonesia diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa SMA Negeri 2 Sabang tentang dampak positif dan negatif media sosial. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Analisis situasi masyarakat. Fase ini dapat dicapai dengan dua sub-fase. Pertama: Identifikasi audiens target. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diperuntukkan bagi siswa SMA Negeri 2 Sabang. Salah satu pengguna media sosial saat ini adalah para siswa, karena media sosial tidak hanya menjadi tempat penting bagi para siswa untuk mendapatkan informasi yang menarik, tetapi juga sudah menjadi gaya hidup. Kedua: Identifikasi area masalah untuk dianalisis. Area masalah yang akan dianalisis adalah dampak positif dan negatif media sosial bagi siswa.
2. Identifikasi masalah. Sebagai hasil dari pekerjaan analitis, termasuk tujuan dan domain dari isu-isu di atas, dimungkinkan untuk merumuskan dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh kelompok sasaran terpilih. Selama ini siswa belum memahami dampak negatif dan positif dari media sosial. Efek negatif tidak disadari, dan efek positif tidak diperdalam. Berdasarkan hasil pekerjaan analitis yang dilakukan, terdapat masalah yang dapat diidentifikasi terkait pemahaman siswa SMA Negeri 2 Sabang terhadap dampak positif dan negatif media sosial. Masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:
 - 1) Kurangnya pemahaman tentang dampak negatif media sosial: Siswa belum sepenuhnya menyadari dampak negatif yang dapat timbul akibat penggunaan media sosial secara tidak bijaksana. Mereka mungkin tidak menyadari risiko privasi, cyberbullying, atau bahaya lainnya yang dapat terjadi dalam lingkungan online.
 - 2) Keterbatasan pemahaman tentang dampak positif media sosial: Siswa mungkin hanya memiliki pemahaman yang terbatas tentang manfaat dan dampak positif dari penggunaan media sosial. Mereka mungkin belum menyadari potensi dalam hal koneksi sosial, pengembangan keterampilan, dan pemberdayaan individu yang dapat diperoleh melalui penggunaan yang bijaksana.
 - 3) Kurangnya pengetahuan tentang strategi penggunaan yang bijaksana: Siswa mungkin tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana menggunakan media sosial dengan cara yang positif dan aman. Mereka mungkin tidak tahu tentang praktik terbaik, etika online, atau cara mengelola waktu yang tepat saat menggunakan media sosial.
3. Tetapkan tujuan kerja spesifik, dengan kata lain, perubahan apa yang diperlukan. Setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diharapkan siswa mengetahui hal-hal yang harus dihindari dalam menggunakan media sosial, dan para siswa juga harus memahami hal-hal positif yang dapat diperoleh dengan menggunakan media sosial.
4. Pemecahan masalah. Masalah yang telah diidentifikasi perlu ditangani. Masalah umum saat menggunakan media sosial adalah siswa sangat kecanduan media sosial sehingga mereka lupa waktu.
5. Pendekatan sosial. Pendekatan sosial yang dibahas adalah masyarakat sasaran. Untuk mengatasi permasalahan yang sering dihadapi siswa, tim PKM UNPRI menghimbau kepada siswa SMA Negeri 2 Sabang untuk tetap dapat menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, namun penggunaannya dibatasi. Batas pemakaian kurang lebih 15 menit per hari. Batasan waktu penggunaan media sosial dapat membantu siswa dalam mengelola waktu mereka dengan lebih efektif. Dengan membatasi waktu yang dihabiskan di media sosial, siswa dapat fokus pada kegiatan lain yang lebih bermanfaat, seperti belajar, berinteraksi langsung dengan teman-teman, atau berpartisipasi dalam aktivitas fisik. Hal ini juga untuk menghindari kerusakan pada kesehatan mata. Dengan membatasi penggunaan media sosial, siswa akan lebih sadar akan kesehatan mata mereka. Penggunaan yang berlebihan dan terus-menerus dapat menyebabkan kelelahan mata, gangguan penglihatan, dan masalah kesehatan mata lainnya. Dengan membatasi waktu penggunaan, siswa dapat menghindari risiko tersebut.

6. Pelaksanaan kegiatan. Acara ini berlangsung secara online melalui aplikasi zoom. Kegiatan tersebut dilakukan dengan tim PKM UNPRI sebagai narasumber dan siswa SMA Negeri 2 Sabang sebagai peserta. Sebanyak 109 orang berpartisipasi dalam acara ini. Peserta sangat antusias untuk mendapatkan informasi tentang dampak positif dan negatif media sosial, karena selain memberikan informasi, peserta juga dipersilakan untuk bertanya seputar media sosial, dan peserta yang bertanya mendapatkan hadiah dari narasumber.
7. Evaluasi kegiatan dan hasil. Bentuk penilaian ini merupakan hasil atau dampak dari seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat sasaran. Hasil evaluasi tersebut dapat membantu tim PKM UNPRI memahami dampak dari kegiatan mereka dan memperbaiki pendekatan dan strategi mereka di masa depan. Usai acara, tim PKM UNPRI mengevaluasi sekolah tersebut. Respon pihak sekolah sangat baik. Siswa SMA Negeri 2 Sabang kini semakin sadar akan dampak positif dan negatif media sosial. Proses dari pelaksanaan kegiatan dari pengabdian ini dapat dilihat pada diagram berikut :

Gambar 1

Proses Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya sosialisasi dampak positif dan dampak negatif media sosial, maka ada beberapa perubahan yang terjadi pada SMA Negeri 2 Sabang. Hal-hal positif yang dapat dirasakan oleh seluruh pihak sekolah maupun siswa adalah: 1. Pihak sekolah kini dapat menyebarkan informasi yang berkaitan dengan sekolah, kelas, dan prestasi siswa melalui Instagram ataupun facebook; 2. Guru-guru dapat membagikan bahan-bahan pelajaran dan tugas-tugas melalui blog. Siswa juga dapat menuliskan tugas-tugas mereka di blog; 3. Sekolah dapat memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan diri; 4. Sekolah dapat berhubungan dengan orangtua siswa melalui sosial media, sehingga orangtua selalu mendapatkan informasi terkini; 5. Alumni sekolah dapat selalu terhubung dan kemudian berkembang. Namun, dari beberapa kelebihan yang diperoleh maka ada juga kesulitan yang dialami oleh pihak sekolah, antara lain: 1. Pihak sekolah dan guru-guru masih banyak yang belum tanggap dan belum mengerti terhadap penggunaan media sosial; 2. Masih banyak orang tua siswa yang belum

memiliki akun media sosial, sehingga informasi yang diberikan oleh pihak sekolah pada media sosial sekolah belum dapat diterima oleh para orang tua siswa.

Pada saat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, Tim PKM UNPRI juga mengalami beberapa kesulitan. Adapun beberapa kesulitan yang dialami, antara lain; 1. Sinyal internet yang kurang stabil membuat beberapa siswa tidak dapat mendengar dengan jelas suara dari narasumber; 2. Tidak semua siswa ikut hadir pada saat acara webinar diadakan hal ini dikarenakan kurangnya koordinasi dari para wali kelas terhadap siswanya.

Siswa yang terpengaruh oleh media sosial harus menggunakan media sosialnya dengan bijak. Jika digunakan dengan benar, media sosial ini dapat memberikan dampak positif. siswa dapat menggunakan media sosial sebagai ajang diskusi positif tentang ilmu pengetahuan, wawasan sosial, agama dan perkembangan teknologi terkini. Oleh karena itu, harapannya kedepan siswa dapat berpikir lebih dewasa ketika menghadapi masalah. Selain menambah wawasan, siswa juga dapat mengembangkan kreativitas dengan mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkan peluang yang ada melalui media sosial. Misalnya dengan belajar berbisnis melalui media sosial. Efek negatifnya adalah belajar menjadi pemalas, lebih suka menghadapi masalah hidup di media sosial daripada di dunia nyata, kurang bergaul dengan teman sekitar, dan bahkan lebih rendah menghargai orang lain karena kecanduan media sosial. Oleh karena itu, sebaiknya orang tua memberikan pengawasan kepada anak-anak dalam penggunaan media sosial, begitu juga guru memberikan pengawasan kepada siswa dalam hal menggunakan perangkat teknologi pada pembelajaran.

KESIMPULAN

Terlepas dari baik buruknya penggunaan Media Sosial dalam proses belajar, aplikasi dan perangkat media sosial telah berhasil menyediakan sebuah konsep tantangan baru dalam pembentukan pendidikan formal yang telah ada saat ini. Pemanfaatan Media sosial kini banyak terjadi pada proses pendidikan jarak jauh (*e-learning*) di mana proses belajar mengajar tidak lagi terbatas pada ruang kelas, jarak, dan waktu.

Media sosial memiliki daya tariknya sendiri bagi setiap kalangan, begitupula dengan kalangan remaja. Daya tarik internet dan media sosial inilah yang kemudian memegang peranan penting dalam membangun kemampuan berkomunikasi seseorang. Remaja saat ini begitu peka dengan perubahan yang terjadi dalam teknologi sosial, mereka mengikuti perkembangan tersebut dan menguasainya dengan proses belajar menggunakan metode “Trials and Error”.

Jaringan sosial seperti Facebook, Twitter dan YouTube telah cepat menjadi bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Salah satu alasan mengapa media sosial sangat populer adalah karena memungkinkan pengguna untuk mengubah pengalaman mereka dan berinteraksi dengan jaringaninternet. Dengan banyaknya teknologi baru dan perkembangan jaringan sosial saat ini, ada banyak manfaat dan alasan bagi semua orang, termasuk pelajar atau mahasiswa untuk menggunakan media sosial. Sebuah penelitian menemukan hasil bahwa 70% pelajar merasa bahwa teknologi yang mereka gunakan untuk belajar harus disesuaikan dengan diri mereka sebagai pengguna media sosial.

Namun, dari berbagai manfaat media sosial yang telah diketahui, media sosial juga memiliki dampak negatif, antara lain: semakin maraknya penipuan, pencemaran nama baik, kejahatan seksual (pornoaksi dan pornografi), judi online, berkurangnya gairah belajar siswa, banyak para remaja yang kecanduan menggunakan media sosial tanpa mengenal waktu sehingga menurunkan produktifitas dan rasa sosial di antara remaja pun berkurang dan dampak kejahatan lainnya yang sangat marak terjadi akhir-akhir ini.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Fitri (2017) sosial media mempunyai dua bagian yaitu positif dan negatif terhadap perubahan sosial anak. Mulai dari sisi negatif nya adalah anak

anak banyak yang menjadi anti sosial dimana mereka terlena oleh keasyikan berbincang dalam sosial media dibandingkan bertatap muka langsung dalam dunia nyata, hal lainnya adalah banyak juga yang terjebak menjadi pemalas dan boros demi melanjutkan keasyikan mereka dalam berbincang di sosial media. Hal positif yang didapat juga banyak seperti kemudahan mengakses materi untuk tugas sekolah, bahan diskusi dari materi pelajaran di sekolah sampai memberikan pertemanan yang lebih luas bagi anak-anak yang sangat pendiam di dunia nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu: para dosen Universitas Prima Indonesia, Kepala Sekolah dan guru-guru SMA Negeri 2 Sabang serta pihak-pihak yang turut membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Huzaifah. 2015. *Dampak positif dan negatif media sosial bagi Pelajar*. http://SOSMED/Abdus%20Salaam_%20Dampak%20Media%20Sosial%20Bagi%20Pelajar.html, tanggal 12 Desember 2017.
- Fitri, Sulidar. 2017. *Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial*. Tasikmalaya: Universitas Tasikmalaya
- Nugraha, Abrianto. 2012. *Manfaat Media Sosial dalam Dunia Pendidikan*. <https://abriantonugraha.wordpress.com/>, tanggal 16 Desember 2017.
- Putra, Jaya. 2012. *Pengertian Media sosial peran serta fungsinya*. <http://jayaputrasbloq.blogspot.com/2011/02/definisi-atau-pengertian-istilah-social.html>, diakses 7 Agustus 2017
- Wijaya, Raden. 2013. *Skala likert (metode perhitungan, persentase dan interval)*. <https://www.slideshare.net/wijayaraden/skala-likert-metode-perhitungan-persentase-dan-interval>, 3 Desember 2017
- Romeltea. 2014. *Media Sosial: Pengertian, Karakteristik, dan Jenis*. Melalui <http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-sosial-pengertian-karakteristik.html>, Diakses tanggal 7 Agustus 2017
- Sukmahayati, Linda. 2017. *Makalah Penelitian Sosial - Pengaruh Media Sosial Terhadap Remaja*. <http://lindasukmahayati.blogspot.co.id/2017/03/penelitian-sosial-pengaruh-media-sosial.html>, diakses 12 Desember 2017.
- Wikipedia. 2014. *Media Sosial dalam dunia Pendidikan Remaja*. Melalui https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial_dalam_dunia_pendidikan_remaja, Diakses tanggal 8 Agustus 2017.
- Wikipedia. 2017. *Media Sosial*. https://ms.wikipedia.org/wiki/Media_sosial, 8 Agustus 2017.